

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR *FINANCIAL LITERACY*, *HERDING*,  
*OVERCONFIDENCE* DAN *DEMOGRAFI* TERHADAP  
PERILAKU KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI  
KECAMATAN BUKIT KECIL PALEMBANG**



**Disusun Oleh :**

**Melia Novita Sari**

**1923200008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2024**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA  
PALEMBANG**

---

Program Studi Manajemen Skripsi  
Sarjana Ekonomi Semester Gasal  
Tahun 2024/2025

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *HERDING*, *OVERCONFIDENCE*  
DAN DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA  
PELAKU UMKM DI KECAMATAN BUKIT KECIL PALEMBANG**

MELIA NOVITASARI

1923200008

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Financial Literacy, Herding, Overconfidence Dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang dengan Metode *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* sehingga diperoleh 372 sample. Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji f, Uji Derteminasi (R<sup>2</sup>), dan Uji t. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel *Financial Literacy* (X1), *Herding* (X2), *Overconfidence* (X3) Tidak Berpengaruh Positif Secara Parsial Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Sedangkan Variabel Demografi (X4) Berpengaruh Positif Secara Parsial Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Dan Variabel *Financial Literacy* (X1), *Herding* (X2), *Overconfidence* (X3) Dan Demografi (X4) Berpengaruh Positif Terhadap Perilaku Keuangan (Y) Secara Simultan.

**Kata Kunci :** Perilaku Keuangan, *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi negara. Menekan tingkat pengangguran sangat penting karena memberikan kesempatan kepada individu yang belum terserap dalam dunia kerja baru lagi bagi masyarakat (Fitria Irin, 2021). Namun, Abor dan Quartey (2010) menyatakan UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas, salah satunya mengenai pembiayaan dan pengelolaan usaha. Dengan demikian, UMKM sulit bersaing dengan perusahaan besar.

Runtuhnya dunia mata uang lama menawarkan beberapa pilihan bagi masyarakat umum dalam menciptakan mata uang baru. Berbagai produk keuangan baru dan bervariasi mendorong masyarakat untuk lebih memahami mereka ketika mereka ingin menggunakannya. Ini diperlukan untuk memeriksa perkembangan keuangan putusan yang agak sehat, atau, dengan kata lain, keuangan perilaku yang agak baik. Perencanaan keuangan individual dapat dilakukan

dengan cara yang tepat jika perencanaan keuangan individu berkontribusi pada rencana yang tidak bijaksana secara finansial. Studi perilaku keuangan bertujuan untuk memperjelas dan memperdalam pemahaman orang tentang sifat hukuman, termasuk reaksi emosional yang mungkin berdampak negatif pada proses pengambilan keputusan (Rahmah, D.2020).

UMKM Menurut (Hartanto, 2021:1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu usaha produktifitas milik orang perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omzet relatif ecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas.

**Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro Di Kota Palembang Berdasarkan Hasil Penjualan**

No	Kecamatan	Usaha Mikro
1	Ilir Barat II	4.056
2	Gandus	5.293
3	Seberang Ulu I	4.650
4	Kertapati	5.680
5	Jakabaring	4.434
6	Seberang Ulu II	5.265
7	Plaju	5.426
8	Ilir Barat I	4.215
9	Bukit Kecil	5.262
10	Ilir Timur I	5.118
11	Kemuning	4.181
12	Ilir Timur II	6.650
13	Kalidoni	4.342
14	Ilir Timur III	4.086

15	Sako	3.897
16	Sematang Borang	1.695
17	Sukarami	3.657
18	Alang-Alang Lebar	2.656
Total		80.563

Sumber: Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang, 2022

Menurut data di atas jumlah UMKM skala usaha berdasarkan Jumlah usaha mikro di Kota Palembang dengan hasil penjualan atau omzet tahunan dimulai dari 0 sampai dengan < 2M sebanyak 80.563 usaha mikro yang tersebar secara merata di setiap kecamatan di Kota Palembang. (Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang, 2022).

Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. (Oktaviani, W., Kumala Wulandari, H., & Rahmawati, T., 2023).

Menurut OJK, 2021 Pada SNLIK tahun 2019 dilakukan pengukuran pada beberapa indikator yang menggambarkan sikap dan perilaku responden dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan.

**Tabel 1.2 Responden Sikap Dan Perilaku Keuangan**

NO	Keterangan	Persentase
1	Menabung	83,00%
2	Bekerja/Mencari Pekerjaan	55,70%
3	Menyusun Rencana Keuangan	43,48%
4	Mengurangi Pengeluaran	39,40%
5	Mengembangkan Usaha Mandiri	26,77%

6	Mencari Pinjaman	7,10%
7	Melakukan Investasi	7,18%
8	Meningkatkan Plafon Pinjaman	0,78%

Sumber : OJK, 2021

Berdasarkan data SNLIK tahun 2019 diatas, didapatkan Mayoritas Responden Menabung Sebesar 83,00%, Responden Bekerja/Mencari Pekerjaan Sebesar 55,70%. Responden Menyusun Rencana Keuangan Sebesar 43,48%, Responden Mengurangi Pengeluaran Sebesar 39,40%, Respondem Mengembangkan Usaha Mandiri Sebesar 26,77%, Responden Mencari Pinjaman Sebesar 7,10%, Dan Melakukan Investasi 7,18% Serta Meningkatkan Plafon Pinjaman Sebesar 0,78%.

Perilaku keuangan memiliki kaitan dengan cara seseorang melakukan pengelolaan serta memakai sumber daya dari keuangan yang dimiliki. Perilaku akan keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan guna berkelanjutan suatu usaha. (Monica, A., & Elizabeth, S., 2023)

Sebagian besar orang memahami tentang literasi keuangan, pasti menyangkut-pautkan literasi keuangan dengan

tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku mereka terhadap keuangan, yang tentu memiliki kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan literasi keuangan juga berpengaruh sebesar 32,4% terhadap pengelolaan keuangan suatu negara. Berikut indeks literasi keuangan di provinsi Sumatera Selatan yang dikutip dari jurnal SNLK OJK tahun 2019.

**Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Di Sumatera Selatan**

TAHUN	PERSENTASI
2016	28,36%
2017	29,66%
2018	31,64%

Sumber: OJK, 2021

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 tercatat indeks literasi keuangan sebesar 29,7% . Indeks literasi keuangan provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 sebesar 28.36%. Panca selaku kepala OJK kantor Regional VII Sumatera bagian Selatan menyatakan bahwa indeks literasi keuangan provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 secara nasional telah mencapai 29,66%, dan pada tahun 2018 menyatakan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 31,64%. akan tetapi peningkatan ini dari tahun 2016-2018 hanya sebesar 3,28%. hal ini menunjukkan bahwa

pemahaman terhadap literasi keuangan masih kurang (ojk.go.id). berkaitan dengan data tersebut, terlihat bahwa para pelaku UMKM I Sumatera Selatan belum terliterasi dengan baik.

Literasi keuangan ialah suatu hal penting guna membantu untuk perolehan keputusan yang berkaitan dengan pemakaian produk dari keuangan yang tepat. Melalui tingkatan literasi keuangan dengan baik dapat menaikkan keterampilan guna perencanaan keuangan, dan untuk menghindari adanya instrumen yang terdeteksi kurang aman. Semakin luas tingkat dari pemahaman untuk literasi keuangan, dapat mempunyai pengaruh secara positif akan perilaku keuangan. Sejalan dengan studi Anisyah et al. (2021) menjelaskan jika literasi keuangan mempunyai suatu pengaruh positif serta signifikan akan perilaku keuangan. Bertolak belakang dengan studi yang dilakukan Sugiyanto et al. (2019) menjelaskan jika literasi keuangan tidak mempunyai suatu pengaruh secara positif serta signifikan akan perilaku keuangan.

Literasi keuangan berlaku pada setiap tingkat penghasilan. Susanti dan Ardyan (2018) menyebutkan besar kecilnya penghasilan seseorang, literasi keuangan dan keahlian mengelola uang dibutuhkan untuk mencapai

keamanan finansial (Nababan Dan Isfenti, 2012). Literasi keuangan yang dimiliki individu akan dapat membantunya dalam mengambil keputusan finansial (Putri Dan Rahyuda, 2017). Literasi keuangan yang tinggi menunjukkan perilaku keuangan yang positif. Susanti dan Ardyan (2018) menyebutkan bahwa literasi keuangan mencerminkan perilaku keuangan individu. Meskipun beberapa studi menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak menentukan perilaku keuangan individu (Siahaan, 2013; Susdiani, 2017). Namun, penguasaan literasi keuangan yang baik dapat membantu individu bersikap bijak dengan penghasilannya (Dewi Dan Purbawangsa, 2018; Putri Dan Rahyuda, 2017).

Dikutip dari penelitian (Humaira & Sagoro, 2018), literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat. Menurutnya, semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan terhadap kehidupan sehari-hari dan investasi di masa depannya.

Hasil penelitian dari (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018) yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif, pada pengelolaan keuangan

UMKM.

*Herding* adalah perilaku seseorang yang suka ikut-ikutan terhadap apa yang dilakukan orang lain. (Yuniningsih 2020). (Hirshleifer & Hong Teoh, 2003) juga menyatakan bahwa *Herding* sebagai perilaku atau tindakan yang cenderung meniru perbuatan yang dilakukan orang lain dibandingkan mengikuti informasi dan pengetahuan yang dimiliki sendiri. Menurut penelitian Pradita nungki, 2017 Menunjukkan Bahwa *Herding* Berpengaruh Signifikan Terhadap perilaku keuangan.

*Overconfidence* merupakan suatu keadaan dimana sikap yang terlalu percaya diri perasaan tentang seberapa baik individu tersebut mengerti batas pengetahuan dan kemampuan mereka. (Supramono & Wandita, 2017). (Shefrin, 2007) membagi bias *Overconfidence* menjadi dua kelompok yaitu terlalu percaya diri akan kemampuan atau *Overconfidence About Ability* dan percaya diri tinggi akan pengetahuan atau *Overconfidence About Knowledge*. Berdasarkan apa yang dijelaskan oleh (Shefrin, 2007) tersebut menggambarkan bahwa seseorang merasa mempunyai kemampuan dan pengetahuan tinggi yang dimiliki sehingga merasa mampu untuk membuat ramalan yang tepat, mampu membuat analisis serta mampu membuat keputusan yang sangat akurat dibandingkan dengan orang lain. Menurut penelitian Risma

Yuniarti & Septiyaningsih, 2023 Menunjukkan Bahwa *Overconfidence* Berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai perilaku pengelolaan keuangan, terdapat tujuh variabel yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* seseorang diantaranya Pendapatan, Jenis Kelamin, Usia, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* Dan *Financial Self-Efficacy*. Terkait pendapatan akan fokus pada pendapatan yang diterima oleh perorangan atau pribadi. Seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi besar kemungkinan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, karena adanya dana yang dimiliki memberi kesempatan seseorang tersebut untuk lebih bertanggung jawab dalam melakukan tindakan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Sadalia, 2017 yang menunjukkan pendapatan berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*. Selain itu, ada beberapa penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa Pendapatan tidak berpengaruh pada *Financial Management Behavior* seseorang atau pendapatan seseorang tidak menjadi tolak ukur pada perilaku pengelolaan keuangan individu. Penelitian tersebut merupakan penelitian Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016). Hal

ini dikarenakan dalam penelitian tersebut salah satu objek penelitian yang digunakan adalah pelaku UMKM, perbedaan pendapatan tidak menjamin seseorang tidak mengalami masalah keuangan.

Gender atau jenis kelamin diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behavior*. Diduga jenis kelamin laki-laki lebih baik dalam melakukan manajemen keuangan. Mengingat seorang laki-laki mempunyai pemikiran terkait masa depan dan akan menjadi kepala rumah tangga kelak. Misal seorang laki-laki yang belum menikah akan mengelola keuangan dengan baik guna memenuhi kebutuhan keluarganya saat berumah tangga nanti. Sedangkan pada laki-laki yang sudah menjadi kepala rumah tangga, akan mengelola keuangannya dengan cara mengelola pendapatan yang diperolehnya, berapa dana untuk kebutuhan dirinya dan berapa dana untuk kebutuhan anak istrinya. Dalam Amminatuzzahra (2014) Dan Sadalia et al. (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terkait gender dengan *Financial Management Behavior*. Andrew dan Linawati (2014) menyatakan bahwa antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan terkait perilaku pengelolaan keuangannya, dimana karyawan pria cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya daripada karyawan wanita.

Hal

tersebut dikarenakan pria tidak terlalu konsumtif jika dibandingkan dengan wanita. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Laily (2013), Herlindawati (2015) yang menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh dalam *Financial Management Behavior* seseorang.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan kepada masyarakat kota Palembang sebanyak 30 orang, berikut hasil data yang diperoleh:

**Tabel 1.3 Literasi Keuangan Di Kota Palembang**

No	Literasi Keuangan	Jumlah	%
1	Pengetahuan Keuangan	13	43%
2	Keterampilan Keuangan	3	10%
3	Keyakinan Keuangan	4	13%
4	Sikap Keuangan	5	17%
5	Perilaku Keuangan	5	17%
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil penelitian terdahulu, data diolah

Berdasarkan tabel di atas, pengetahuan keuangan terhadap masyarakat di kota Palembang sebesar 43%, keterampilan keuangan sebesar 10%, keyakinan keuangan sebesar 13%, sikap keuangan sebesar 17% dan perilaku keuangan sebesar 17%. dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengetahuan keuangan pada masyarakat sebesar 43%, ha ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat kota Palembang dapat memahami lebih baik dalam pengetahuan keuangan, hanya saja keterampilan keuangan

yang dimiliki masih rendah yaitu sebesar 10%. dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kota Palembang ini masih belum terampil dalam mengelola keuangan.

Menurut Dinas Koperasi & UMKM Kota Palembang, 2022 Kecamatan Bukit Kecil merupakan salah satu kecamatan di Kota Palembang. Kecamatan Bukit Kecil kota Palembang terdapat enam kelurahan yakni 19 ilir, 22 ilir, 23 ilir, 24 ilir, 26 Ilir dan Talang Semut.

Menurut Tobing et al., 2023 , menyatakan bahwa mayoritas UMKM dikecamatan Bukit Kecil ini memiliki 24,47% pelaku UMKM yang mempunyai pengetahuan keuangan. Namun menurut Yuniningsih, 2020 menyatakan bahwa tingkat kemampuan financial yang dimiliki akan menentukan kesuksesan dalam membuat keputusan yang menguntungkan. Dilihat dari 2 penelitian tersebut dapat diambil kesimpulannya bahwa penelitian literasi keuangan memiliki dampak dalam membuat keputusan, namun dapat dilihat lagi penelitian dari Tobing et al., 2023 menyatakan bahwa tingkat pemahaman pengetahuan keuangan UMKM tersebut masih rendah dan hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik dalam meneliti fenomena tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan di atas, maka peneliti mengangkat judul Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi dalam

mengukur para pelaku keuangan UMKM di kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Palembang Secara Parsial?
2. Bagaimana Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Palembang Secara Simultan?

## 1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu membahas bagaimana pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Palembang.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Kecil Palembang Secara Parsial.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Bukit Kecil Palembang Secara Simultan.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperluas wawasan dan menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya Tentang Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Palembang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan wawasan ilmu

pengetahuan yang didapat dibangku kuliah.

#### B. Bagi pelaku UMKM

Memberikan masukan bagi pelaku UMKM yang berupa informasi-informasi tentang *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi guna meningkatkan perilaku keuangan.

#### C. Bagi Peneliti

Penelitian Ini Diharapkan Dapat Menambah Pengetahuan, Wawasan Dan Pengalaman Peneliti Tentang Bagaimana Pengaruh Faktor *Financial Literacy*, *Herding*, *Overconfidence* dan Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada pelaku UMKM di Kecamatan Bukit Kecil Palembang.

### 1.6. Sistematika Penulis

Sistematika penulis ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan Gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab, berikut Sistematika penulis yang digunakan dalam penulisan ini yaitu :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan teori, yang berisi jabaran teori-teori dan menjadi dasar dalam perumusan hipotesis serta membantu dalam analisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Hipotesis adalah pernyataan yang disimpulkan dari tinjauan pustaka, serta merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan menguraikan variabel penelitian dan efisiensi operasional dimana skripsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan.

## **BAB IV            HASIL            PENELITIAN            DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai pengolahan data yang diperoleh dan berkaitan dengan

pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bukit Kecil Palembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, A. A. (2019). Pengaruh *Illusion Of Contro*, *Overconfidence* Dan Emosi Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Muda Di Kota Makassar. *Uin Alauddin Makasar*, 22-30.
- Alam, R. A. (2022). Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Keuangan Dimediasi Oleh Sikap Keuangan Pada Ukm Kota Makassar. *Program Magister Sains Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin*.
- Amaiyah, H. I. (2020). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta Di Kabupaten Jepara. *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama*.
- Anggraini, A. (2022). Pengaruh Perilaku, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Kontrol Diri Terhadap Keputusan Berinvestasi Karyawan Usia Produktif Di Jakarta . *Journal Of Management*, 2.
- Anisa Nur Kumala, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Dan *Risk Tolerance* Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Ari Susanti, I. P. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Surakarta. [Http://Journal.Stimykpn.Ac.Id/Index.Php/Tb](http://Journal.Stimykpn.Ac.Id/Index.Php/Tb).
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. [Https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma](https://Ojs.Stiesa.Ac.Id/Index.Php/Prisma), 94.
- Azza Fiika Zahra Haqiqi, T. K. (2022). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Upn “Veteran” Jawa Timur. *Journal Of Management & Business*.

- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengelolaan Data Spss*. Yogyakarta: Andi.
- Defrina Rizqi Lathiifah, A. K. (2022). Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, Dan Emotional Intelligence* Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Dhea Safitri, A. F. (2023). Pengembangan *Financial Management Behavior Melalui Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Locus Of Control* (Studi Pada Mahasiswa). <https://j-innovative.org/index.php/innovative>.
- Erni Masdupi, S. S. (2019). Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb>, 2-13.
- Fitriyah, Fauzi. (2019). *Metodologi Penelitian Untuk Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiatullah, N. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. <http://ejournalppm.unsa.ac.id/index.php/jeb>.
- Monica, A., & Elizabeth, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *Demografi, Emotion Bias, Dan Illusion Of Control Bias* Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Ilir Timur Iii Kota Palembang. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 2-11.
- Nur Afni Kristianingsih, A. L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, Dan Overconfidence Terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Oktaviana, R. (2023). Pengaruh Dukungan Organisasi, Kecerdasan Emosional Dan Keadilan Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Kpsbu Lembang (Studi Pada Bagian Personalia Dan Pelayanan Keuangan). *Unikom*.

- Oktaviani, W., Kumala Wulandari, H., & Rahmawati, T. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan Wanasari)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>.
- Rahmah, D. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat Di Surabaya). *Uin Malang*, 14-18.
- Sada, Y. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta*.
- Santoso, A. P. (2023). Pengaruh *Illusion Of Control Bias Dan Regret Aversion Bias* Terhadap Keputusan Penempatan Dana Untuk Modal Usaha Pada Umkm. *Economic Journal Economic And Business*, 3-8.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniningsih. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.